

BAB IV

VISUALISASI

4.1 Konsep Boneka

4.1.1 Konsep bentuk

Boneka dibuat dari kulit karton tebal supaya kuat dan praktis pembuatannya. Boneka wayang dibuat tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil dengan ukuran kira-kira 25 cm. Memiliki 2 karakter gerak, mengingat dalam sebuah cerita banyak sekali tokoh yang akan bermain. Bila terlalu banyak karakter gerak, dalang akan kesulitan dalam menggerakkan boneka wayang padahal boneka wayang yang dimainkan sendiri sudah cukup banyak. Kedua belas murid Tuhan Yesus memiliki karakter wajah hampir sama dan akan dibedakan pada visual/ atributnya, misalnya: topi, janggut, ikat kepala, kumis, jenis rambut, model rambut, dll. Sehingga pada beberapa tokoh boneka akan dipasang seperti engsel untuk mengaitkan atribut yang dikehendaki. Dengan penggunaan atribut tambahan ini satu tokoh akan dapat digunakan menjadi tokoh lain di cerita yang berbeda.

4.1.2 Konsep Ilustrasi

Secara keseluruhan tokoh-tokoh ini diilustrasikan sesuai dengan karakteristik target audiens primer yaitu anak-anak keturunan Tionghoa yang tinggal di kota-kota besar di Indonesia dan memiliki status sosial menengah ke atas. Mengingat target audiens primer adalah anak-anak sehingga ilustrasi juga akan disesuaikan dengan psikologi anak yang lebih menyukai segala sesuatu yang bergaya kartun (bukan realis), lucu, ceria, warna-warni, dan menarik.

4.2 Konsep Background (Layar Pertunjukan Boneka Wayang)

4.2.1 Konsep bentuk

Background dibuat pada kertas *synthetic*, kertas yang tidak bisa dirobek mengingat akan lebih tahan lama daripada kertas biasa yang mudah robek. Selain itu mudah dalam penyimpanan dan penggunaannya

karena tinggal digulung saja bila ingin mengganti background yang diinginkan sesuai dengan tema cerita. Selain itu gambar yang sudah dibuat di komputer dapat langsung diaplikasikan dengan langsung di print sehingga mengalami proses yang praktis dan cepat mengingat waktu pembuatan Tugas Akhir ini yang sangat singkat apabila harus melukis di kain kanvas sebesar 1.5 m x 1 m.

4.2.2 Konsep Ilustrasi

Untuk ilustrasi background akan menyesuaikan dengan tokoh boneka wayang. Dengan gaya yang sama dan karakteristik gambar dan warna yang sepadan.

4.3 Konsep Penokohan

Penokohan adalah butir yang penting sehingga setiap pengkarakteran wajah akan diuraikan satu per satu sesuai dengan sifat, karakter, kebiasaan, dan tingkah laku setiap tokoh serta sesuai dengan tujuan awal perancangan, yakni bertujuan mendidik dan ingin menampilkan wajah Tionghoa tapi tetap ada nuansa Indonesianya karena masih tinggal di Indonesia. Wajah tokoh secara keseluruhan adalah etnis Tionghoa tetapi dengan budaya Indonesia. Jadi pertama kali yang tampak pada boneka wayang ini yaitu tokoh adalah manusia Indonesia tetapi tetap terlihat bahwa tokoh itu etnis Tionghoa dengan mata sipit yang khas dan kumis yang tipis melingkar.

4.3.1 Karakteristik visual perancangan boneka wayang secara umum:

4.3.1.1 Manusia

- a) perwajahan: berwajah putih
 - bermata sipit layaknya suku Tionghoa
 - berkulit kuning langsung
- b) penokohan : baju perpaduan dari jubah Yunani yang khas Jawa kental memiliki corak/ornamen batik
- c) perwatakan : kesan lembut

kesan sopan

kesan mendidik & menarik untuk anak kecil

d) tampilan : penuh warna-warni khas anak-anak

bergaya kartun

bernuansa ceria

lucu & menarik

tampak mendidik

e) kostum : warna-warni menarik

motif dan ornamen pakaian daerah Nusantara

atribut pakaian daerah

4.3.1.2 Binatang

a) jenis : lucu dan menarik

b) perwatakan : lucu

lembut

ceria

c) tampilan : bergaya kartun

bernuansa ceria

tampak mendidik

4.3.1.4 Background

a) jenis : Kain yang praktis dan bisa digulung

b) gaya : non realis

non gradasi

c) tampilan : suasana Israel

4.3.2 Karakteristik visual perancangan boneka wayang secara khusus:

4.3.2.1 Manusia

Tokoh-tokoh yang dirancangs hanya sebagian tokoh pada Perjanjian Baru seperti : Tuhan Yesus, 12 murid Yesus, Maria ibu Yesus,

orang-orang Farisi, perampok, Maria, Marta, Lazarus, orang Samaria yang baik hati, Elizabeth saudara Maria ibu Yesus, Zakheus orang pendek yang bertobat, Paulus (sebelum bertobat Saulus), tentara, dll.

Wajah 12 murid Yesus memiliki perbedaan yang kecil sekali, sedangkan tokoh yang lain agak berbeda satu sama lain. Untuk satu tokoh akan dimainkan menjadi tokoh-tokoh lain pada adegan lain ataupun cerita yang lain, sehingga satu tokoh akan memiliki peran rangkap kecuali tokoh Tuhan Yesus dan tokoh Maria ibu Yesus.

Tokoh Tuhan Yesus akan dibuat nampak menonjol dengan atribut bunga di telinga seperti orang Bali. Dengan pemikiran tersebut penggunaan kostum yang dipakai dipilih warna putih polos, warna yang paling kuat dan menonjol. Selain itu merupakan satu-satunya tokoh yang tidak memiliki kumis dengan mata yang teduh tetapi masih sipit dan kecil. Dengan demikian tokoh Tuhan Yesus akan memiliki kesan: bersih, tegas, sabar, dan kasih.

Maria ibu Yesus akan dibuat nampak menonjol dengan atribut bunga di telinga seperti orang Bali dan lingkaran merah di dahi. Tokoh ini akan diwakilkan pada tokoh Maria. Seperti tokoh Yesus, tokoh Maria tidak akan merangkap menjadi tokoh lain.

Kedua belas murid Yesus kecuali Yudas, yakni : Simon yang disebut Petrus, Andreas, Yakobus anak Zebedeus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Tomas pemungut cukai, Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot, ditambah Paulus, orang Samaria yang baik hati, serta orang yang baik lainnya, akan diwakilkan oleh 3 tokoh yakni murid 1, murid 2, dan murid 3.

Yudas yang mengkhianati Dia dan Raja Herodes yang culas diwakilkan 1 tokoh dengan atribut topi rakyat dan mahkota raja yang membedakannya.

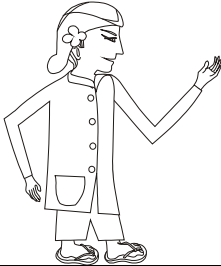


Orang Saduki dan Orang Farisi akan diwakilkan pada tokoh Farisi Saduki. Memakai jubah putih, membawa tasbih, serta topi seperti selayaknya pemuka agama pada umumnya.



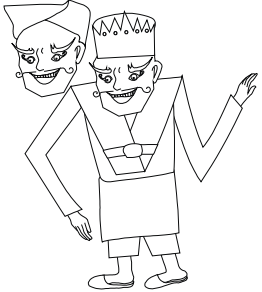


Perampok, Zakheus, dan tokoh figuran lainnya akan diwakilkan tokoh lucu 1, tokoh lucu 2, dan tokoh lucu 3.

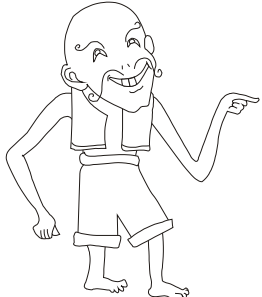



Tentara akan diwakilkan tokoh Tentara dengan proporsi tubuh paling besar dan berotot di antara semua tokoh.

Maria, Marta, Elisabeth saudara Maria, dan pemain figuran wanita yang berkarakter baik hati akan diwakilkan pada tokoh perempuan 1 dan perempuan 2.

Tabel 4.1 Karakteristik visual perancangan wayang

Jenis Perancangan	Kategori Desain	Karakteristik Visual/Atribut	Visual
1. Yesus Kristus	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - bunga di telinga - kesan lembut, pandai - bersih, tegas - sabar, kasih - mulut tersenyum penuh sukacita - warna baju=putih 	
2. Murid 1	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - bertopi/ blankon - kumis tipis melingkar - rambut pendek - muka hangat bersahabat - tersenyum kecil - mata sipit - badan kurus - sederhana 	
3. Murid 2	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - bertopi/ peci - kumis tipis melingkar - rambut panjang dikepang khas Chinese - muka hangat bersahabat - tersenyum kecil - mata sipit - badan kurus - sederhana 	
4. Murid 3	Boneka wayang 2 D dengan 2	<ul style="list-style-type: none"> - bertopi/ blankon - kumis tipis melingkar - rambut pendek 	

	karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - muka hangat bersahabat - tersenyum kecil - mata sipit - badan kurus - sederhana 	
5. Farisi Saduki 1, Farisi Saduki 2	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - berkumis dan atau berjanggut - rambut rapi lurus, panjang diikat - senyum meringis - wajah munafik - memakai jubah putih, topi dan tasbih pemuka agama - sepatu mahal berukir - bersyal 	
6. Yudas / Raja	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - berjanggut panjang - mata pedang - senyum licik - mata dipenuhi warna hitam - wajah persegi terlihat keras dan kaku 	
7. Tentara 1 dan tentara 2	Boneka wayang 2 D dengan 1 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - berjanggut - besar berotot - bawahan kotak2 hitam kain Bali - membawa tameng - memakai gelang pengikat agak banyak untuk perang 	
8. Tokoh lucu 1, lucu 2, lucu 3	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - kepala gundul - karakter berlainan : aneh, terlalu gemuk, terlalu tinggi - muka oval - pakaian sederhana 	

			
9. Maria	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - bunga di telinga khas Bali - lingkaran merah di dahi - anting - gelang tangan - mata sipit 	
10. Perempuan 1 dan perempuan 2	Boneka wayang 2 D dengan 2 karakter desain	<ul style="list-style-type: none"> - atribut topi/bunga - gelang / cincin - mata sipit - sandal selop khas pakaian daerah 	 

4.3.2.2 Binatang

Binatang yang akan dipakai hanya empat, yakni: unta, keledai, domba, dan burung. Tokoh binatang tidak memiliki karakter gerak untuk kepraktisan pengaplikasian pada drama kelak, selain itu juga tidak memiliki atribut-atribut yang bisa dilepas.

Unta memiliki 2 punuk dan satu kantong air. Berwajah senduh dan pasrah serta lelah karena biasa dinaiki manusia. Berwarna ceria, berkarakter lucu, dan menarik untuk anak kecil.

Keledai berwajah lugu dan membawa tas besar yang tersampir di punggungnya karena untuk dinaiki baik perjalanan jauh dan dekat. Berwarna ceria, berkarakter lucu, dan menarik untuk anak kecil.

Domba memiliki kesan berbulu-bulu. Berwarna ceria, berkarakter lucu, dan menarik untuk anak kecil.

Burung membawa kebahagiaan dan keceriaan. Berwarna ceria, berkarakter lucu, dan menarik untuk anak kecil.

4.3.2.3 Background

Background yang dibuat pada kain dibuat 5 buah dengan 5 suasana di mana diyakini suasana-suasana tersebut adalah suasana yang paling sering digunakan. Suasana tersebut yakni:

- a) suasana di dalam rumah
- b) suasana di dalam Bait Allah
- c) suasana di luar rumah

4.4 Konsep Kreatif

4.4.1 Tujuan Kreatif

- 1) Memperkenalkan mengenai Alkitab kepada anak-anak
- 2) Anak-anak dapat belajar mengenai Alkitab sebelum bermain
- 3) Anak-anak dapat semakin mendalami Alkitab
- 4) Anak-anak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya
- 5) Anak-anak menghargai dan mencintai budaya Indonesia

4.4.2 Strategi Kreatif

- 1) Isi pesan
 - a) Secara umum pesan-pesan yang hendak disampaikan melalui cerita dengan alat peraga boneka wayang ini adalah:
 - b) Menanamkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan anak-anak
 - c) Mengajarkan kepada anak-anak tentang karakter ilahi
 - d) Mengajarkan apa, siapa, dan peristiwa apa yang ada di dalam Alkitab

2) Bentuk pesan

- a) Pesan verbal disampaikan melalui kalimat-kalimat sederhana yang mendidik dan membangun serta mudah dimengerti oleh anak-anak, selain itu juga disertakan ayat-ayat Alkitab
- b) Pesan visual akan digambarkan pada bentuk wayang yakni alat peraga yang bisa digerakkan dan memiliki tampilan kartun yang menarik dan lucu dengan warna-warna yang disukai oleh karakteristik target audiens

3) Produksi

Dalam perancangan ini teknik yang dipakai untuk memvisualkan karya melalui teknik kerajinan tangan dengan memakai orang yang ahli dalam bidangnya yakni perajin wayang sendiri yang terbiasa mengolah tokoh-tokoh wayang tersebut. Pengrajin itu ialah Bapak Haryanto Wayang yang berasal dari desa Solo.

4.4.3 Program Kreatif

1) Tema pokok yang diangkat

Tema pokok secara keseluruhan adalah pengenalan mengenai apa, siapa, dan peristiwa yang terdapat dalam Alkitab, serta pengenalan karakter Allah.

2) Pedoman bentuk kreatif

Pedoman yang dipakai secara keseluruhan adalah menyesuaikan dengan karakter sesungguhnya sesuai dengan cerita di dalam Alkitab. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghasilkan bentuk sesuai dengan kesan/*image* yang ingin ditampilkan pada tokoh wayang tersebut.

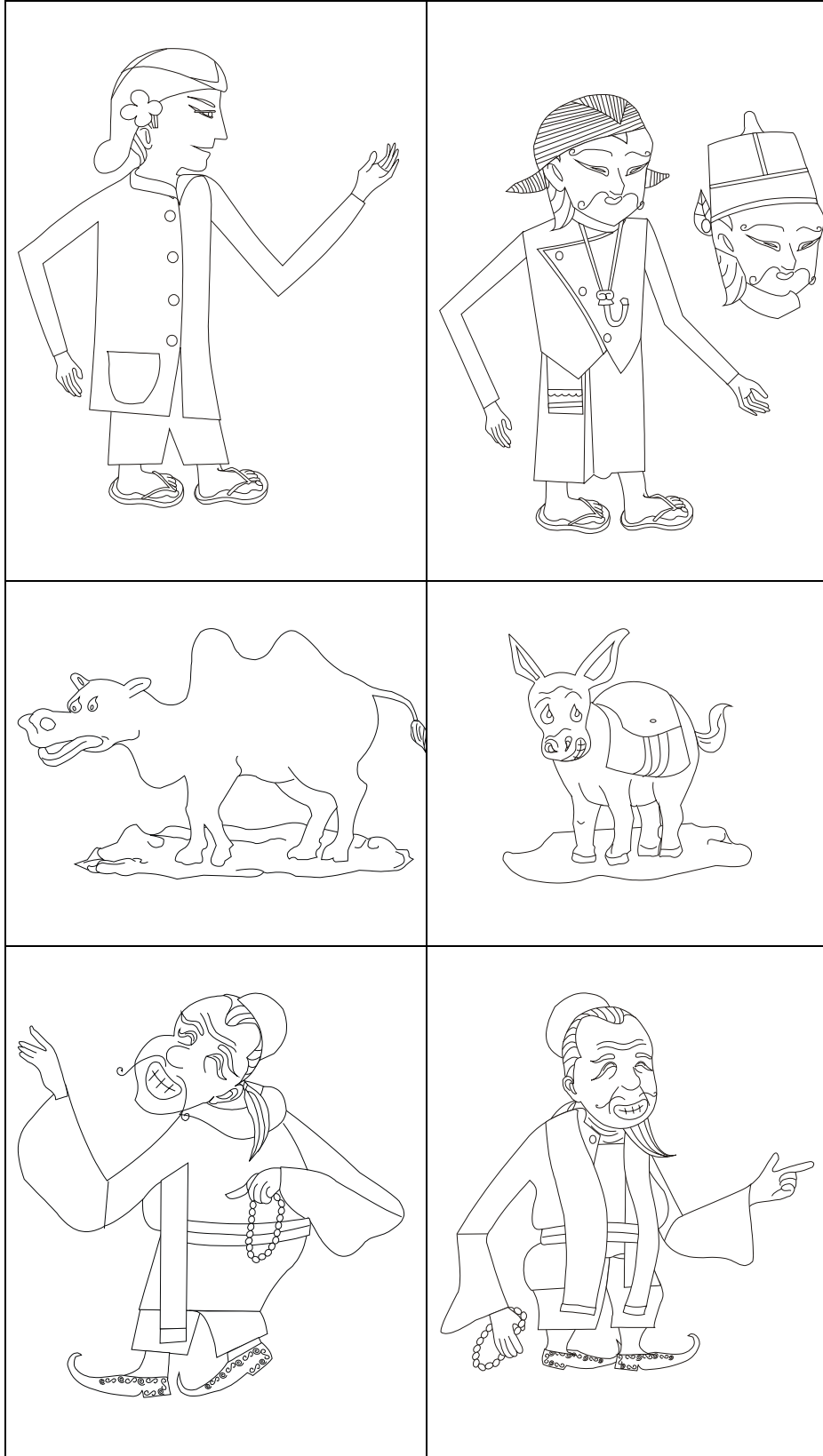
4.5 Layout

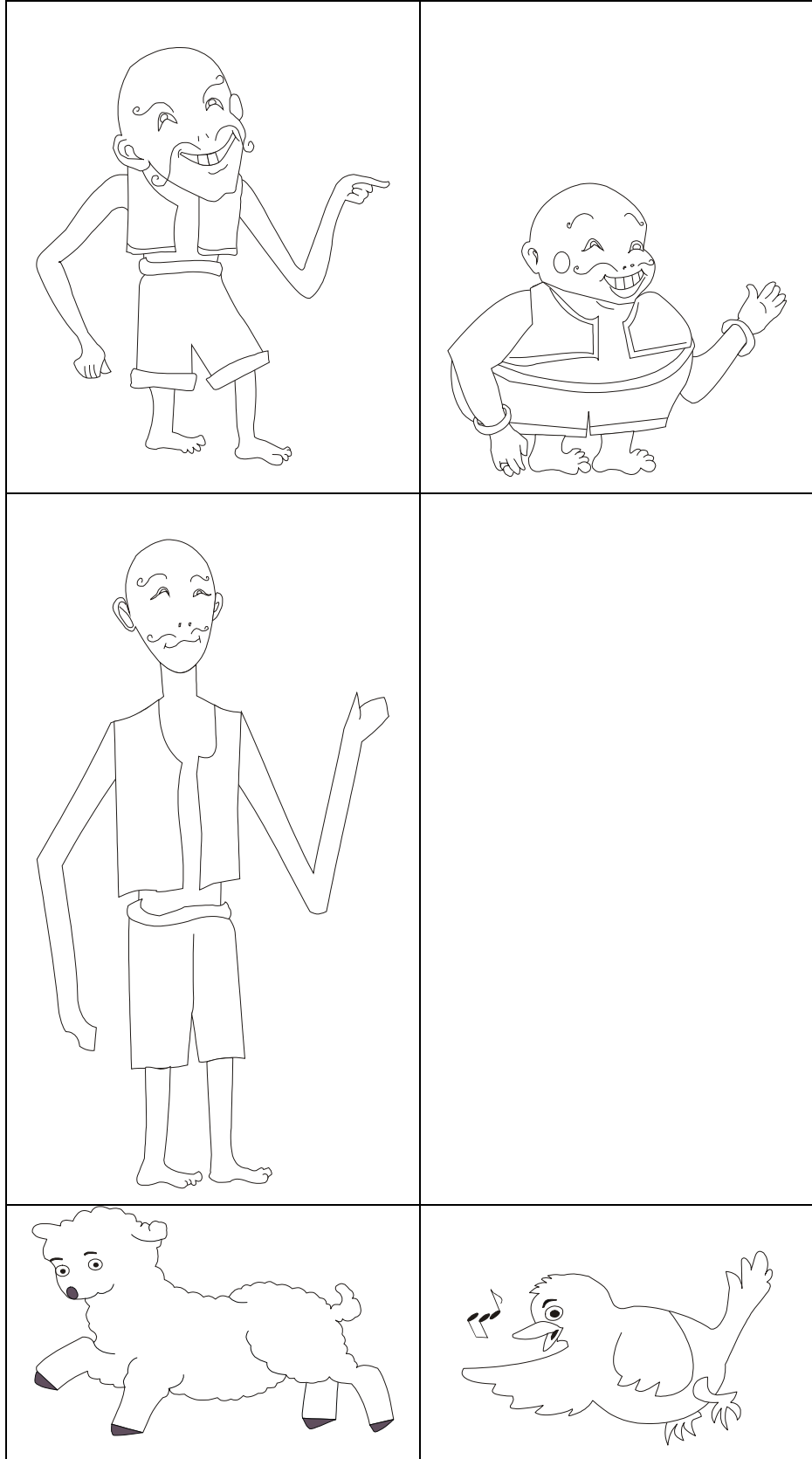
4.5.1 THUMBNAIL

4.5.1.1 Tokoh

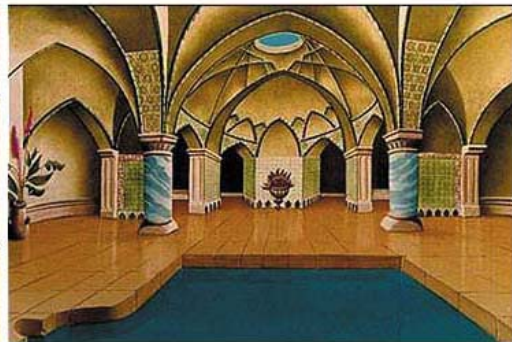
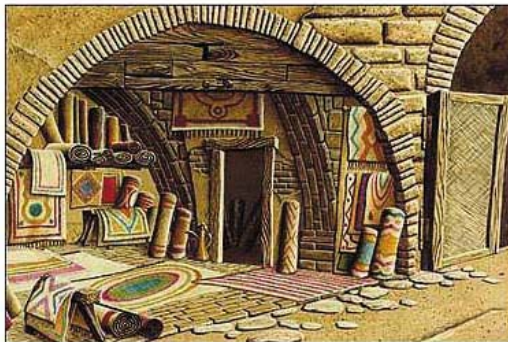
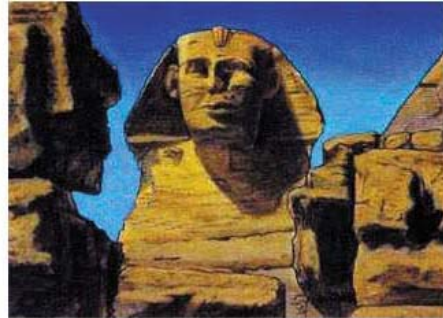
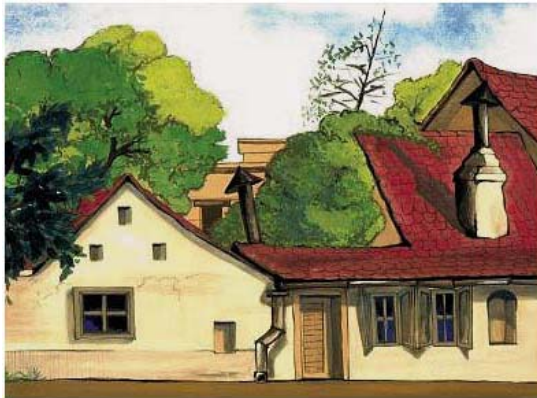


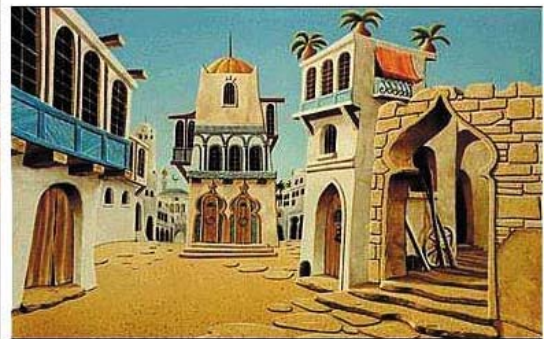
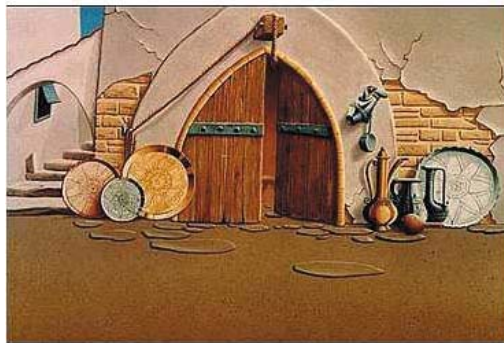






4.5.1.2 Background

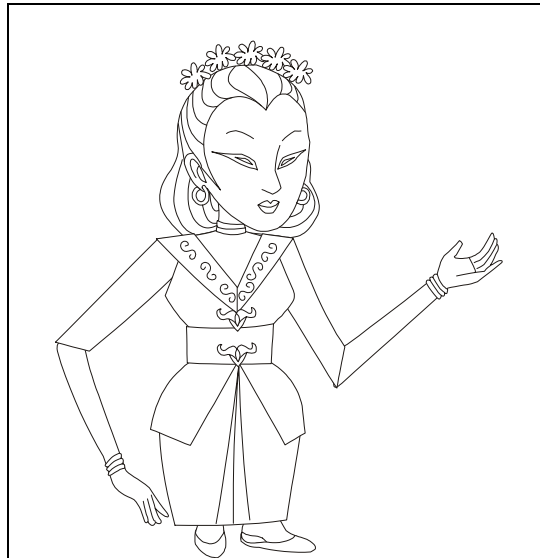




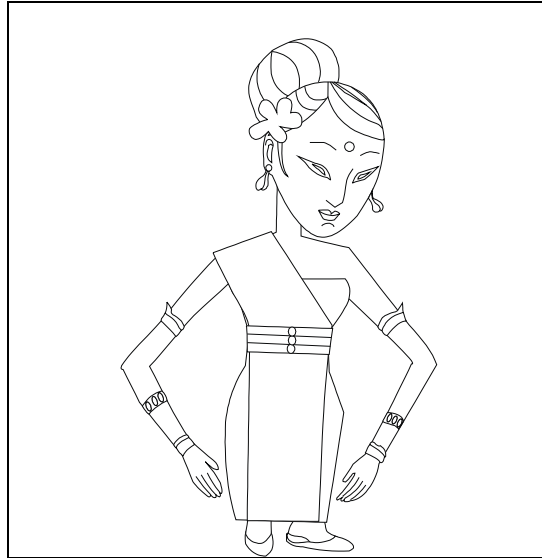
4.5.2 TIGHT TISSUE

4.5.2.1 Tokoh

Perempuan 1



Tokoh perempuan 1
Bisa digunakan untuk
1) Maria Magdalena
2) Marta
3) Elizabeth, saudara Maria
4) Perempuan-perempuan
lain yang baik hati

Maria

Tokoh Maria, ibu Yesus tidak dapat diganti-ganti tokoh lain

Perempuan 2

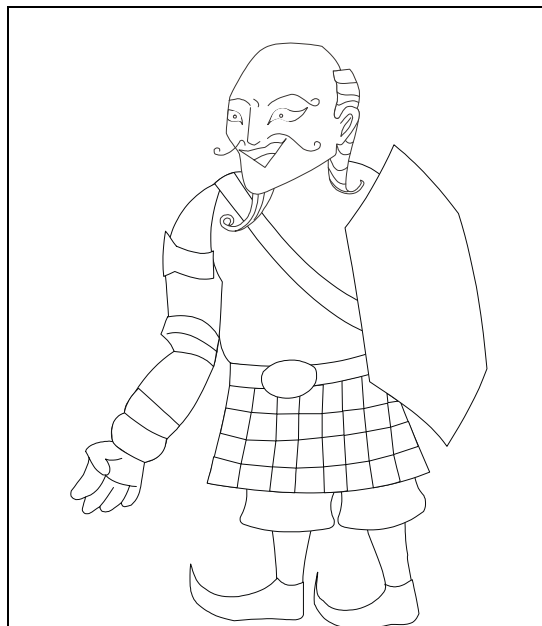
Tokoh perempuan 2
Bisa digunakan untuk
1) Maria Magdalena
2) Marta
3) Elizabeth, saudara Maria
4) Perempuan-perempuan
lain yang baik hati

Murid 1

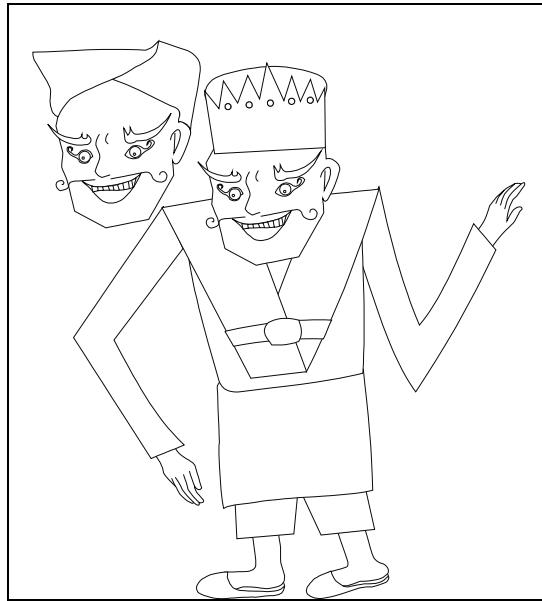
Tokoh murid 1

Bisa digunakan untuk

- 1) Simon Petrus
- 2) Andreas
- 3) Yakobus
- 4) Yohanes
- 5) Filipus
- 6) Bartolomeus
- 7) Matius
- 8) Tomas
- 9) Yakobus anak Alfeus
- 10) Simon orang Zelot
- 11) Yudas anak Yakobus
- 12) Orang Samaria yang baik hati
- 13) Paulus
- 14) Lazarus
- 15) Yusuf ayah Yesus
- 16) Yohannes Pembaptis
- 17) Perwira yang baik hati
- 18) Orang-orang lain yang baik hati

Tentara 1 dan 2

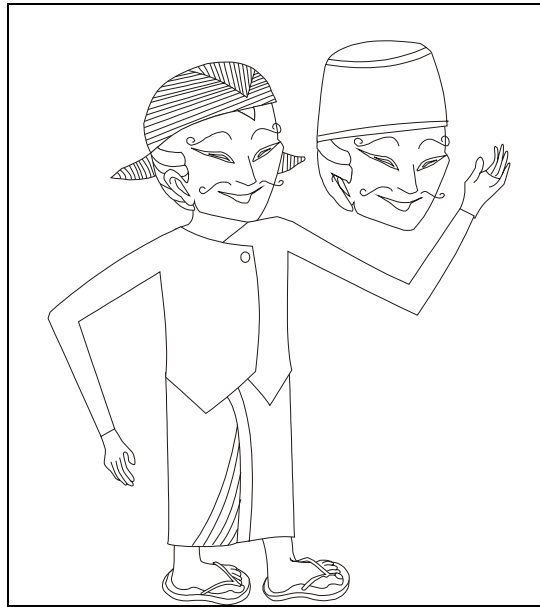
- Tokoh Tentara 1 & 2
Bisa digunakan untuk
- 1) Tentara / perwira jahat
 - 2) Perampok
 - 3) Orang yang menganiaya
 - 4) Orang-orang jahat yang lain

Yudas / Raja

Tokoh murid 1

Bisa digunakan untuk

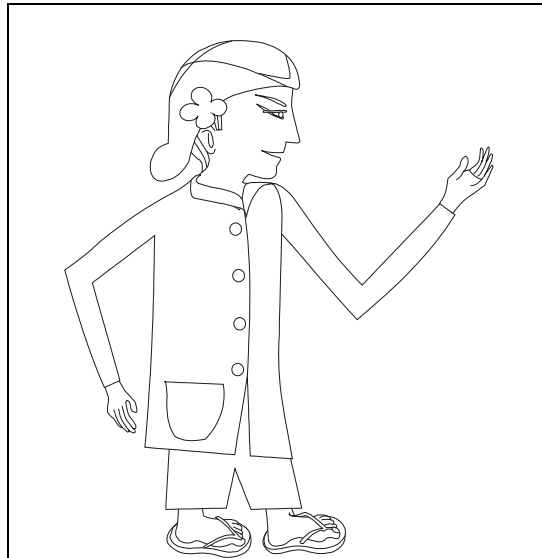
- 1) Yudas Iskariot, sang pengkhianat
- 2) Raja Herodes
- 3) Raja kejam yang lain
- 4) Tokoh jahat yang lain

Murid 2

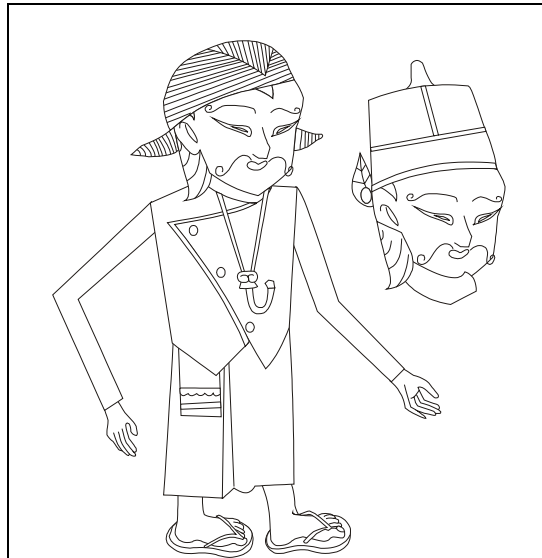
Tokoh murid 1

Bisa digunakan untuk

- 1) Simon Petrus
- 2) Andreas
- 3) Yakobus
- 4) Yohanes
- 5) Filipus
- 6) Bartolomeus
- 7) Matius
- 8) Tomas
- 9) Yakobus anak Alfeus
- 10) Simon orang Zelot
- 11) Yudas anak Yakobus
- 12) Orang Samaria yang baik hati
- 13) Paulus
- 14) Lazarus
- 15) Yusuf ayah Yesus
- 16) Yohannes Pembaptis
- 17) Perwira yang baik hati
- 18) Orang-orang lain yang baik hati

Tuhan Yesus

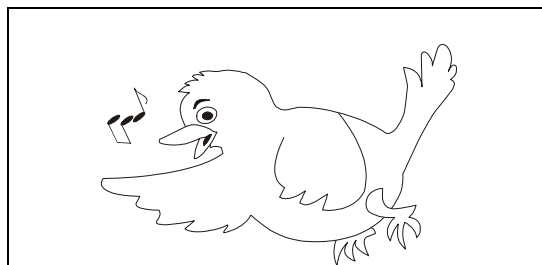
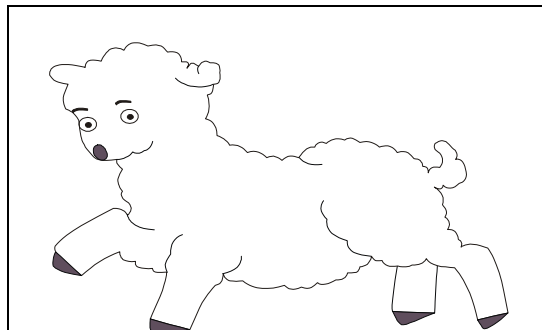
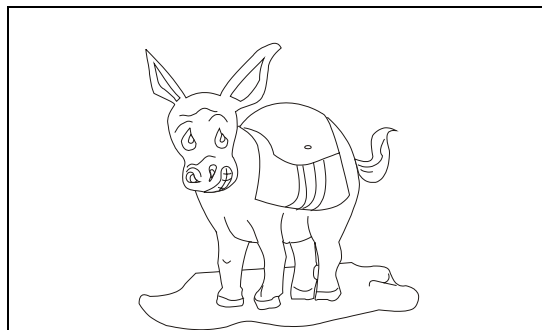
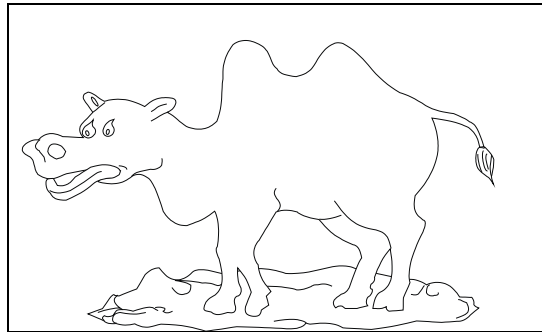
Tokoh Yesus Kristus tidak dapat diganti-ganti tokoh lain

Murid 3

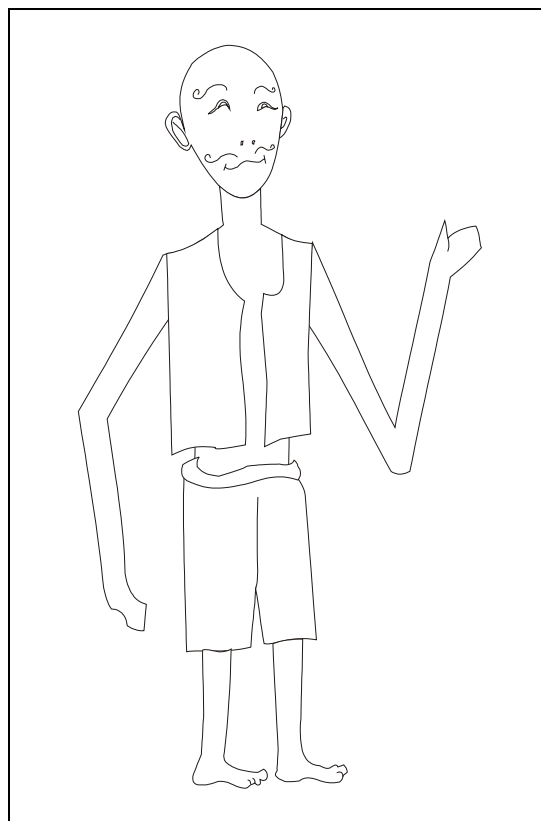
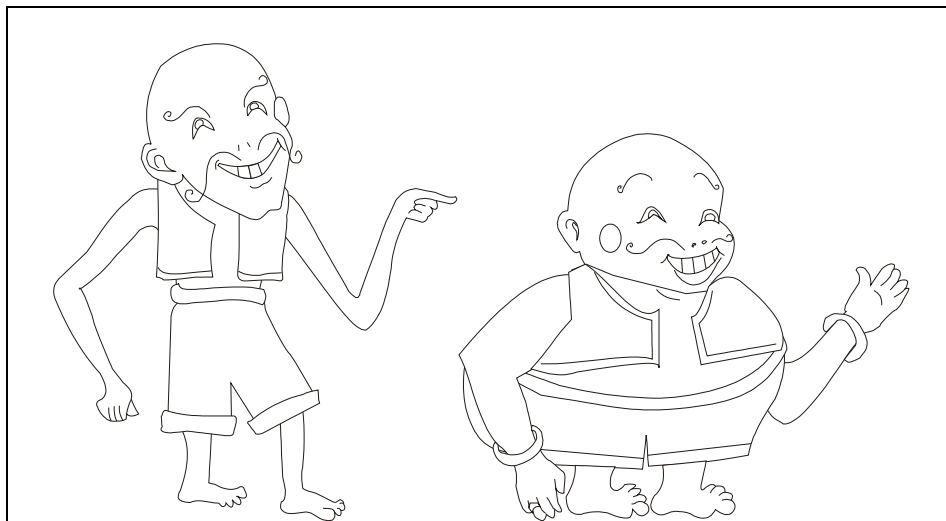
Tokoh murid 1

Bisa digunakan untuk

- 1) Simon Petrus
- 2) Andreas
- 3) Yakobus
- 4) Yohanes
- 5) Filipus
- 6) Bartolomeus
- 7) Matius
- 8) Tomas
- 9) Yakobus anak Alfeus
- 10) Simon orang Zelot
- 11) Yudas anak Yakobus
- 12) Orang Samaria yang baik hati
- 13) Paulus
- 14) Lazarus
- 15) Yusuf ayah Yesus
- 16) Yohannes Pembaptis
- 17) Perwira yang baik hati
- 18) Orang-orang lain yang baik hati

Binatang

Tokoh binatang akan mendukung jalan cerita

Tokoh lucu 1, 2, 3

Tokoh lucu 1, 2, 3
Bisa digunakan untuk
1) Zakheus orang pendek
2) Tokoh lucu yang baik hati

Farisi Saduki 1 dan 2

- Tokoh Farisi Saduki
Bisa digunakan untuk
- 1) Farisi
 - 2) Saduki
 - 3) Pemimpin ibadah yang munafik
 - 4) Pekerja di tempat ibadah yang tidak baik
 - 5) Orang-orang yang berhubungan dengan tempat ibadah tetapi yang bersifat tidak baik

4.5.2.2 Background



Di dalam Bait Allah



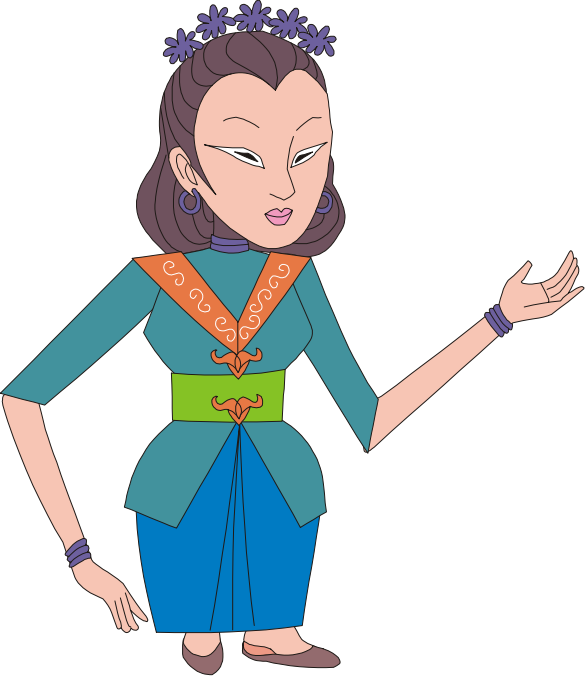


Di luar rumah




4.5.3 Finishing



4.5.3.1 Tokoh






Visual	Keterangan
 <p data-bbox="755 955 901 982">Farisi Saduki 1</p> <p data-bbox="349 987 462 1014">Ornament :</p>    <p data-bbox="755 1837 901 1864">Farisi Saduki 1</p>	<p data-bbox="933 409 1339 556">1) Topi putih biasanya dipakai ulama Topi putih ini biasanya dipakai oleh para pemimpin agama. Model topi semacam ini, sampai sekarang masih banyak dipakai di Israel.</p> <p data-bbox="933 556 1339 892">2) Baju jubah warna putih Baju jubah panjang akan menampakkan keanggunan sehingga sangat disegani oleh orang lain. Warna dominan putih adalah warna yang menunjukkan suci dan religius sehingga dipakai oleh pemuka-pemuka agama. Tetapi dalam hal ini, tidak menunjukkan kebaikan tetapi justru kemunafikan. Sehingga warna putih dapat bermakna <i>ambigu</i>, yakni : bersifat kebaikan dan bersifat tidak baik.</p> <p data-bbox="933 892 1339 1008">3) Tasbih Tasbih merupakan alat ibadah dan digunakan sebagai lambang alat ibadah yang biasa dibawa oleh ulama</p> <p data-bbox="933 1008 1339 1207">4) Celana Celana yang tidak terlalu panjang sehingga tidak sampai mata kaki mengakibatkan sepatu akan terlihat jelas dan tidak tertutup celana. Warna dan model memakai corak dari Jawa Tengah yaitu lurik coklat.</p> <p data-bbox="933 1207 1339 1753">5) Selendang/syal Selendang/syal pada bahunya tersebut adalah kain <i>ulos</i> dari Sumut. Di Sumatra Utara, pada upacara adatnya, kaum pria mengenakan tutup kepala yang disebut <i>sabe-sabe</i> dari <i>Ulos Mangiring</i>. Dibahunya disampirkan <i>Ulos Ragi Hotang</i> dan mengenakan kain sarung. Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul : Laporan Hasil Survey Pakaian dan Makanan Khas Daerah Jawa Timur Tahun 1984 /1985 (dinas P dan K daerah prop. daerah tingkat I Jatim, 1986) dan buku "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya, Cet-3, 1989)</p> <p data-bbox="933 1753 1339 1858">6) Sepatu Sepatu yang khas dan tidak boleh seperti sepatu pada umumnya dan memiliki ukiran sehingga terlihat mahal</p>



Visual	Keterangan
 <p data-bbox="748 1104 878 1129">Perempuan 1</p> <p data-bbox="350 1234 456 1260"><u>Ornamen :</u></p>   	<p data-bbox="906 373 1065 399"><u>Perempuan 1 :</u></p> <p data-bbox="906 428 1317 541">Rok panjang Motif Parang Rusak Baju Pakaian Kabupaten Probolinggo (Tengger) Jawa Timur Topi Adat Lampung</p> <p data-bbox="906 590 1344 758">Ragam hias <i>Parang rusak</i> adalah ciri khas Jawa Tengah yang terdapat pada kain batiknya. Polanya berdasarkan bentuk S yang disusun berderet miring. Menurut para ahli, ragam hias ini merupakan perkembangan dari bentuk <i>pilin berganda</i>.</p> <p data-bbox="906 789 1344 957">Wanita Lampung memakai tutup kepala melebar dengan bentuk yang khas. Perhiasan yang dipakai adalah anting-anting, pending, dan gelang pada kedua belah tangannya yang dipakai menghadiri upacara adat di rumah orang tua / mertua.</p> <p data-bbox="906 989 1344 1304">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul : Laporan Hasil Survey Pakaian dan Makanan Khas Daerah Jawa Timur Tahun 1984 /1985 (dinas P dan K daerah prop. daerah tingkat I Jatim, 1986) dan buku "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya,Cet-3,1989</p>





Visual	Keterangan												
 <p data-bbox="802 1041 938 1068">Perempuan 2</p> <p data-bbox="347 1297 456 1325">Ornamen :</p>  	<p data-bbox="959 396 1117 424">Perempuan 2 :</p> <table border="0" data-bbox="959 424 1338 537"> <tr> <td>Rok panjang</td> <td>Motif</td> <td>Ulos</td> </tr> <tr> <td>Baju</td> <td>Adat</td> <td>Sumatra</td> </tr> <tr> <td>Utara</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bunga kepala</td> <td>Adat</td> <td>Jogjakarta</td> </tr> </table> <p data-bbox="959 569 1346 764">Di Tapanuli Utara tenunan tradisionalnya disebut ulos. Kain ulos itu terdiri dari beberapa macam yang harga dan fungsinya berbeda-beda. Misal: <i>Sitoluntuho</i>, <i>Sibolang</i>, <i>Mangiring</i>, <i>Sadum</i>, dan <i>Ulos Godang</i>.</p> <p data-bbox="959 800 1346 1024">Kaum wanita mengenakan <i>Ulos Sadum</i> yang disampirkan di kedua bahunya dililit dengan <i>Ulos Ragi Hotang</i> dan mengenakan sarung suji. Perhiasan yang dipakainya berupa hiasan bunga di kepala, kalung bersusun, pending, dan gelang tangan.</p> <p data-bbox="959 1058 1346 1339">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya, Cet-3, 1989 dan buku Pakaian Daerah Nusantara. (Jakarta : PT Gramedia, 2002)</p>	Rok panjang	Motif	Ulos	Baju	Adat	Sumatra	Utara			Bunga kepala	Adat	Jogjakarta
Rok panjang	Motif	Ulos											
Baju	Adat	Sumatra											
Utara													
Bunga kepala	Adat	Jogjakarta											

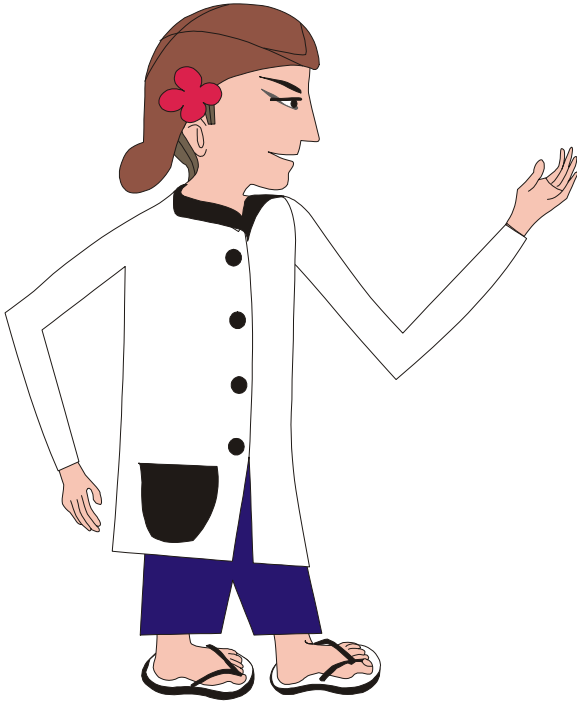


Visual	Keterangan
 <p data-bbox="771 1213 834 1241">Maria</p> <p data-bbox="349 1472 456 1499"><u>Ornamen :</u></p>  	<p data-bbox="857 449 943 476"><u>Maria :</u></p> <p data-bbox="857 476 1344 590">Pakaian Adat Riau Kain disampirkan Adat Nusa Tenggara Barat Bunga di telinga Khas Bali</p> <p data-bbox="857 621 1344 789">Pakaian adat wanita ini adalah baju kurung yang disuji (dibordir), berselempang kain songket dari Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Bunga di telinga khas dari Bali ditambah perhiasan pending serta gelang emas pada kedua belah lengan dan tangan.</p> <p data-bbox="857 827 1344 995">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya, Cet-3, 1989</p>

Visual	Keterangan
 <p data-bbox="894 1108 976 1136">Murid 1</p> <p data-bbox="349 1199 456 1226"><u>Ornamen :</u></p> 	<p data-bbox="1003 390 1105 420">Murid 1 :</p> <p data-bbox="1003 422 1328 562">Pakaian Adat Jawa Tengah Topi Khas Jawa Timur Bawahan Adat D.I Yogyakarta</p> <p data-bbox="1003 594 1344 821">Pakaian adat khas untuk pria Jawa Tengah, dengan memakai penutup kepala yang disebut <i>blankon</i>, sangat sering dipakai pria-pria Jawa Tengah. Bahkan dipakai tidak hanya pada waktu acara tertentu saja, tetapi setiap saat.</p> <p data-bbox="1003 852 1344 1108">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul : “Seni Kriya Boneka Jawa” Loro Blonyo, Golek Gambyong, dan Menak” (Jakarta, pekerja pameran, 1995) dan buku Pakaian Daerah Nusantara. (Jakarta : PT Gramedia, 2002)</p>

Visual	Keterangan
 <p data-bbox="906 1102 990 1129">Murid 2</p> <p data-bbox="349 1186 462 1213"><u>Ornamen :</u></p>    	<p data-bbox="1015 361 1120 388"><u>Murid 2 :</u></p> <p data-bbox="1015 390 1323 447">Selempang Adat Kabupaten Ponorogo Jawa Timur</p> <p data-bbox="1015 474 1323 531">Bawahan Adat Kabupaten Sumenep Jawa Timur</p> <p data-bbox="1015 558 1323 588">Topi 1 Khas Jawa Timur</p> <p data-bbox="1015 590 1323 619">Topi 2 Khas Jawa Tengah</p> <p data-bbox="1015 646 1344 961">Murid 2 memakai pakaian adat khas Jawa Timur, mulai dari corak pada pakaian, bawahan, sarung, bahkan topi. Dalam hal ini, yang dipakai adalah peci, yakni topi yang sering dipakai pria Jawa Timur. Tetapi ada pula yang memakai corak dari Jawa Tengah, yaitu lurik coklat untuk bawahannya dan <i>kuluk</i> untuk topinya.</p> <p data-bbox="1015 989 1344 1220">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul : Laporan Hasil Survey Pakaian dan Makanan Khas Daerah Jawa Timur Tahun 1984 /1985 (dinas P dan K daerah prop. daerah tingkat I Jatim, 1986)</p>



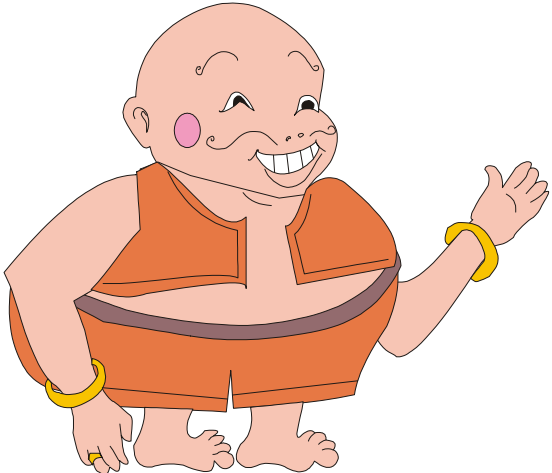
Visual	Keterangan
 <p data-bbox="846 1018 933 1050">Murid 3</p> <p data-bbox="349 1150 462 1182"><u>Ornamen :</u></p> 	<p data-bbox="954 363 1063 394"><u>Murid 3 :</u></p> <p data-bbox="954 394 1323 447">Pakaian Adat Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p data-bbox="954 447 1323 499">Bawahan Pakaian Adat Jawa Tengah</p> <p data-bbox="954 499 1274 552">Topi Khas Jawa Tengah</p> <p data-bbox="954 594 1339 793">Pakaian adat Jawa Tengah adalah penutup kepala yang disebut <i>kuluk</i>, berbaju jas <i>sikepan</i>, korset, dan keris yang kadang kala terlihat terselip di pinggangnya. Ia juga memakai kain batik yang khas pola dan coraknya.</p> <p data-bbox="954 825 1339 930">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul : Pakaian Daerah Nusantara (Jakarta : PT Gramedia, 2002)</p>

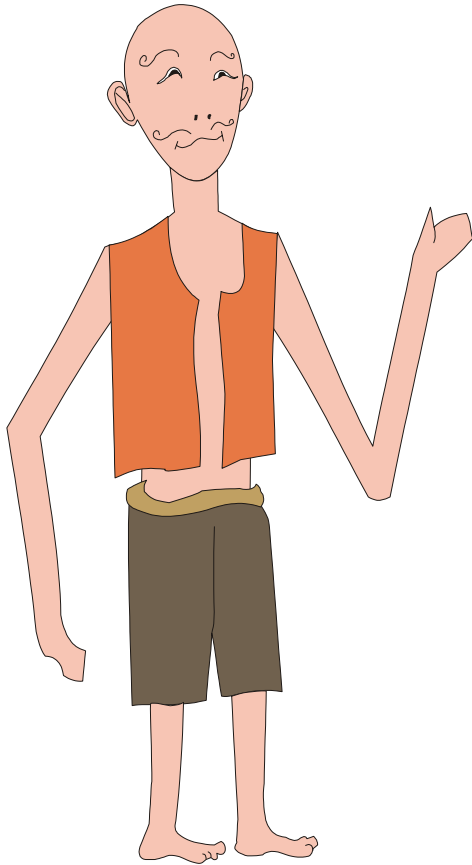
Visual	Keterangan
 <p data-bbox="812 997 941 1029">Yudas / Raja</p> <p data-bbox="349 1123 454 1155"><u>Ornamen :</u></p>   	<p data-bbox="966 388 1120 420"><u>Yudas / Raja :</u></p> <p data-bbox="966 420 1201 472">Pakaian Adat Kalimantan</p> <p data-bbox="966 472 1291 525">Topi 1 Khas Sumatera Utara</p> <p data-bbox="966 525 1291 577">Topi 2 /Mahkota Khas Sumatra Selatan</p> <p data-bbox="966 619 1347 903">Pria Sumatra Selatan memakai pakaian adat berupa mahkota dan baju yang khas. Ia juga memakai celana panjang dan kain songket pada bagian tengah badan. Sehingga untuk tokoh-tokoh yang memakai mahkota seperti Raja, dapat digunakan boneka wayang yang memakai topi seperti mahkota ini.</p> <p data-bbox="966 934 1347 1218">Keterangan di atas sesuai dengan buku yang berjudul : Pakaian Daerah Nusantara (Jakarta : PT Gramedia, 2002) dan buku : "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya, Cet-3, 1989)</p>

Visual	Keterangan
 <p data-bbox="792 1087 922 1115">Tuhan Yesus</p> <p data-bbox="349 1213 456 1241"><u>Ornamen :</u></p>  	<p data-bbox="948 363 1105 390"><u>Tuhan Yesus :</u></p> <p data-bbox="948 394 1273 531"> Bawahan Adat D.I.Yogyakarta Topi Khas Jawa Tengah Bunga Khas Bali </p> <p data-bbox="948 562 1346 730"> Pria D.I.Yogyakarta memakai pakaian adat dengan corak khas Jawa Tengah, baju yang khas ini masih ditambah pula dengan <i>blankon</i>, yang sangat dikenla sebagai penutup kepala asal Jawa Tengah. </p> <p data-bbox="948 762 1346 909"> Bunga di telinga, khas Bali hanya digunakan oleh Tuhan Yesus, sebagai tokoh utama dan Maria, ibu Yesus supaya dapat membedakan dengan tokoh-tokoh yang lain. </p> <p data-bbox="948 940 1346 1224"> Pakaian berwarna dominan putih bersih dengan model jubah panjang, hal ini seperti pakaian yang dikenakan Farisi Saduki. Tetapi dengan jubah putih yang sama dapat menampilkan sosok yang saling bertolak belakang. Sosok baik dan yang lain jahat/munafik dapat tercermin dari warna yang sama yaitu putih. </p> <p data-bbox="948 1255 1346 1455"> Keterangan di atas sesuai dengan buku berjudul : "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya,Cet-3,1989) </p>



Tentara 2

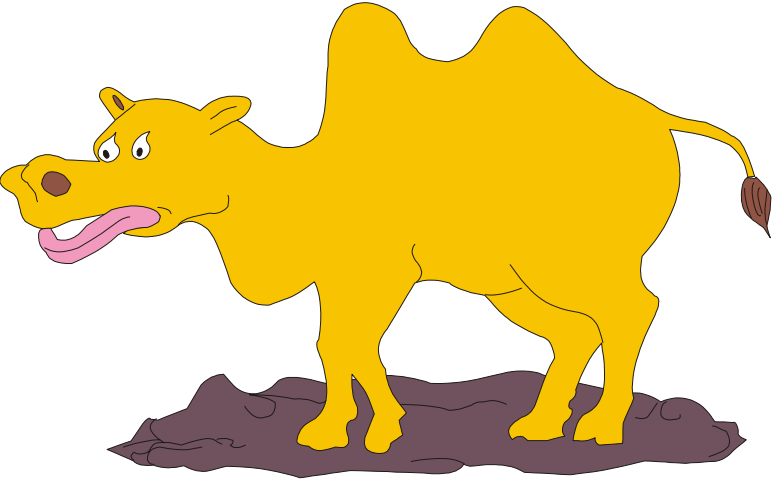
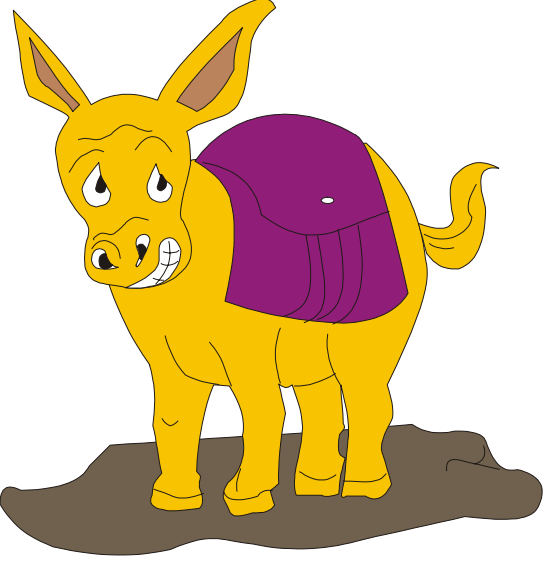
Visual	Keterangan
 <p data-bbox="764 1003 898 1031">Tokoh lucu 1</p> <p data-bbox="350 1062 607 1089">Ornamen tokoh lucu 1.3 :</p>   <p data-bbox="764 1850 898 1877">Tokoh lucu 3</p>	<p data-bbox="922 359 1118 386">Tokoh lucu 1,2,3 :</p> <p data-bbox="922 386 1328 447">Pakaian Adat Kalimantan Barat Corak pakaian Adat Jawa Tengah</p> <p data-bbox="922 474 1346 877">Ragam hias pada pakaian yang dikenakan oleh tokoh lucu 1,2, dan 3 adalah corak dari Jawa Tengah, di antaranya yaitu : parang rusak, dll. Tetapi model bentuk pakaian yang seperti rompi ini khas dari Kalimantan Barat. Pria Kalimantan Barat memakai pakaian adat berupa tutup kepala berhiaskan bulu burung enggang (sewaktu-waktu saja dipakai), baju tanpa lengan (<i>rompi</i>), celana panjang sebatas lutut, dan kain yang berfungsi sebagai ikat pinggang. Perhiasan yang dipakainya dapat berupa kalung, gelang, dsb.</p> <p data-bbox="922 905 1346 1220">Keterangan di atas sesuai dengan buku berjudul : "Budaya Nusantara" Tarian Daerah, Lagu rakyat, Rumah Adat, Pakaian Adat dan Senjata Tradisional dari 27 Propinsi di Indonesia" (Tim penyusun Bahtera Jaya, CV. Bahtera Jaya,Cet-3,1989) dan buku yang berjudul : "Seni Kriya Boneka Jawa" Loro Blonyo, Golek Gambyong, dan Menak" (Jakarta, pekerja pameran, 1995)</p>

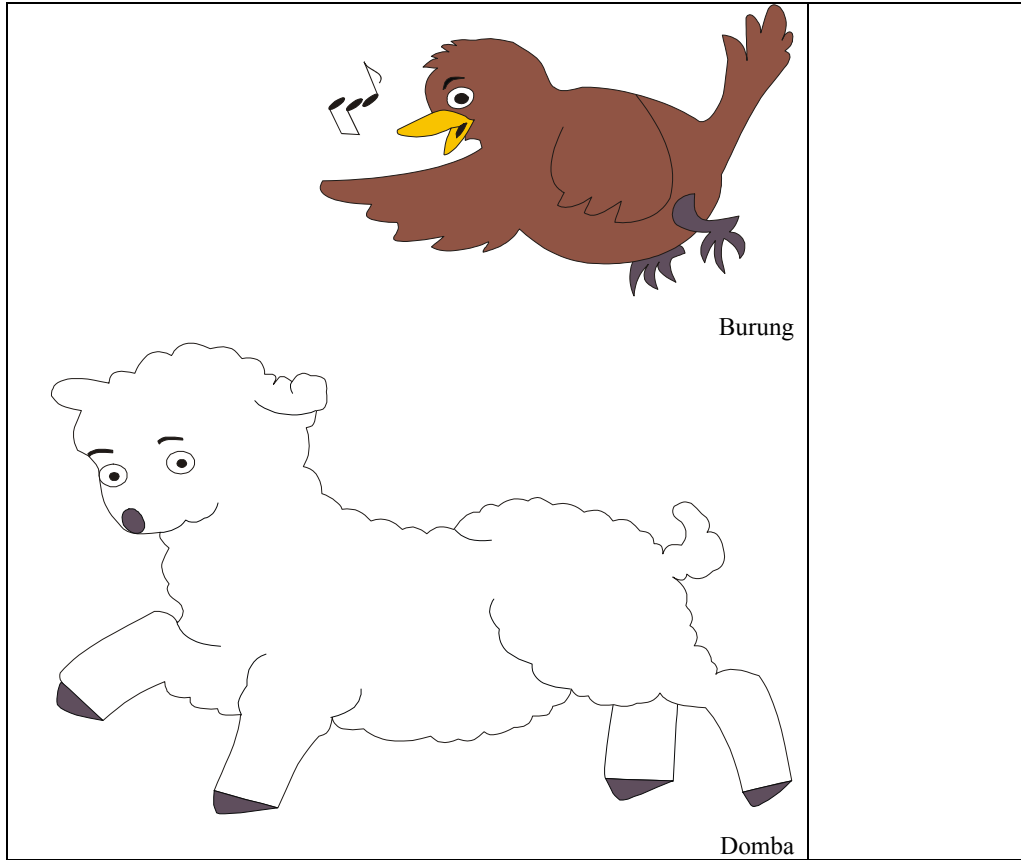


Tokoh lucu 2

Ornamen tokoh lucu 2 :



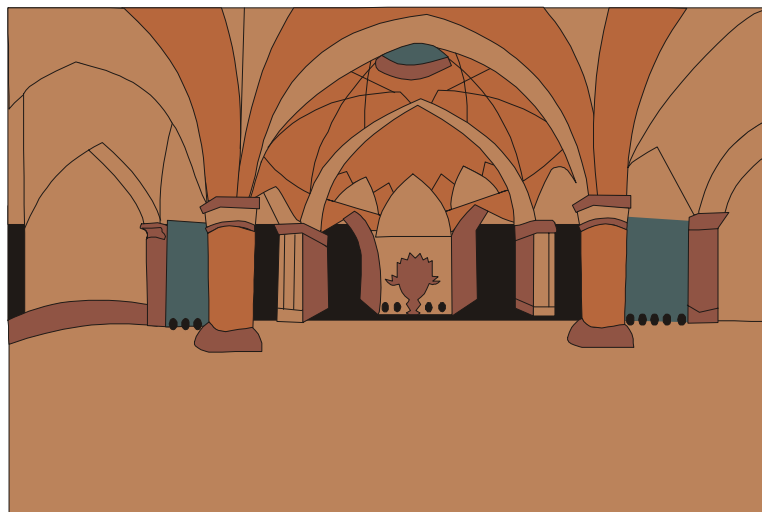
Visual	Keterangan
	<p><u>Binatang- binatang :</u></p> <p>Tokoh-tokoh binatang juga dibuat kartun / tidak realis, cenderung lucu dan menarik sehingga disukai anak-anak</p>
Unta	
	
Keledai	



Burung

Domba

4.5.3.2 Background



Di dalam Bait Allah



Di luar rumah

4.5.4 Model















